

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Terkait metode deskripsi ini, peneliti menggunakan ragam metode *field research*. Riset lapangan sebagai suatu riset yang dijalankan secara sistematis dengan memilih data di lapangan atau kepada responden yaitu melalui peninjauan perlindungan hukum bagi pebisnis dalam praktik *hit and run* pada jual beli di toko online pada akun Instagram Barakallah Style.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif, atau populer dengan metode *field research*, karena pelaksanaan penelitiannya dalam natural setting (keadaan yang alamiah). Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dihimpun berupa beragam kata dan foto, sehingga tidak memfokuskan pada angka.<sup>2</sup>

Riset kualitatif sebagai pengumpulan data dalam suatu latar alamiah yang sarannya kejadian yang terjadi, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pemilihan sampel sumber data dijalankan menggunakan *snowball* dan *purposive*. Metode penghimpunan menggunakan triangulasi, analisis data sifatnya kualitatif atau induktif, dan hasil penelitian ini lebih menggunakan makna dibandingkan generalisasi.<sup>3</sup>

penelitian riset kualitatif tujuannya supaya dapat mengganti wujud riset ke wujud yang dapat ditampilkan, seperti dialog, beragam foto, *field notes*, rekaman, hasil wawancara, serta memo. Landasan teori dijadikan sebagai acuan fokus riset beracuan kenyataan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 7.

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Jejak, 2018), 8.

<sup>4</sup> Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 2.

Penulis dalam riset ini mengimplementasikan pendekatan sosiologis, yang menelaah terkait masalah yang dikaji beracuan pada beragam sumber hukum islam yaitu beragam kitab fiqih, Al-Quir'an dan Hadits, dan beragam buku lain yang berhubungan dengan yang ditelaah, maka peneliti menggabungkan sumber data yang ada pada riset. Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan Dokumentasi.<sup>5</sup>

Disamping itu data yang dianalisa relevan dengan kejadian dan realistik yang ada di lapangan, yaitu mengenai perlindungan hukum bagi pebisnis terhadap praktik *hit and run* pada jual beli di toko online pada akun Instagram Barakallahstyle.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian. Waktu penelitian merupakan masa pelaksanaan penelitian itu terjadi. Peneliti akan melakukan penelitian pada 29 Maret 2023 sampai dengan 29 April 2023. Sedangkan tempat penelitian bertempat dimana penelitian itu dijalankan, peneliti akan melakukan penelitian bertempat di Kudus yang beralamatkan di Desa Mijen Rt/Rw. 1/1 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber awal yang mempunyai data mengenai permasalahan yang diangkat oleh penelitian. Subjek penelitian yang dilakukan pada penelitian kali ini ditujukan pada pihak penjual atau pelaku usaha dan pembeli.

## **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan menggunakan dua jenis data, yaitu dari primer dan sekunder.

### **1. Dara Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>6</sup>

Data primer yang diperoleh dari sumber pertama melalui

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 105.

<sup>6</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Medi, 2021), 167.

prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Dalam penelitian kali ini peneliti akan memperoleh data dari jawaban para informan melalui wawancara secara langsung dengan pemilik usaha dan beberapa pihak konsumen yang melakukan pembatalan secara sepihak dalam transaksi jual beli di toko online Barakallahstyle.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa bahan-bahan yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan lain-lain sebagai data pelengkap sumber data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi ketepatan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengembalian data yang dipergunakan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data tertulis yang diperoleh di lokasi penelitian yakni berupa data-data yang diperoleh dari toko online pada akun Instagram BarakallahStyle.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan menjadi kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat utamanya dalam pengamatan. Observasi dengan adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 37.

yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>8</sup>

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati praktik jual beli dari jasa titip pada toko online akun Instagram Barakallah Style seirta mengamati kondisi objek lokasi penelitian secara langsung. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti akan menghasilkan data lapangan mengenai proses jual beli pada jasa titip akun Instagram barakallahstyle. Dengan peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian menjadikan penelitian dan pengamatan observasi ini lebih akurat dan terstruktur guna memperoleh data mengenai permasalahan yang diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa meingguinakna peidoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>9</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Penyusun melakukan wawancara lebih ditekankan untuk mengumpulkan data tentang pembatalan sepihak jasa titip praktik jual beli online yang adapun wawancara dilakukan langsung kepada pemilik usaha barakallahstyle dan pihak konsumen yang melakukan pembatalan secara sepihak dari jual beli jasa titip oleh akun Instagram Barakallahstyle.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data histori, bukti pemesanan, surat-surat, dan sebagainya.

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2007), 118.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2007), 111.

Pengumpulan dokumentasi memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi sebagai bukti yang dapat berupa foto, microfilm, harddisk, flashdisk, CD, dll.<sup>10</sup>

Dokumentasi yang dibutuhkan oleh penelitian ini berupa gambaran umum dari proses transaksi, riwayat pemesanan, dan bukti pembayaran, serta gambaran umum dari lokasi penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Di dalam penelitian ini uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap alat penelitian untuk menghindari ketidakvalidan dan ketidaksesuaian instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh penyebaran data penelitian sudah valid dan telah sesuai dengan data yang diinginkan.

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data. Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data. Kriteria yang peneliti lakukan dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas dan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu, meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan referensi.<sup>11</sup>

#### a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan keyakinan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti melakukan pengecekan apakah data sudah benar atau tidak disesuaikan dengan data yang diperoleh dari sumber terpercaya sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Dengan demikian peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2007), 125.

<sup>11</sup> Sigit Hermawan, Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative 2016), 223.

<sup>12</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Syakir Media Press, 2021), 189.



b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi yaitu dengan bahan referensi adanya pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini berupa foto, reikaman, dan dokumen autentik. Oleh sebab itu disini penulis mengumpulkan semua data untuk bahan referensi.<sup>13</sup>

2. Uji Transferability

Pengujian transferabilitas adalah berupa pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat memudahkan para pembaca dan dapat digunakan dalam hal lain. Jika pembaca laporan penelitian ini mendapat gambaran yang jelas maka hasil penelitian dapat diberlakukan. Oleh sebab itu penulis menganalisis laporan penelitian ini sehingga dibuat dengan rinci dan jelas berisi data-data lengkap mengenai hasil penelitian mulai dari wawancara dokumentasi dan observasi.<sup>14</sup>

3. Uji dependability

Pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit rangkaian proses penelitian mulai dari bagaimana menentukan sumber data, melakukan pemeriksaan keabsahan data, menganalisis analisis data hingga penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peineiliti mengecek keseluruhan data agar diperoleh data yang valid.<sup>15</sup>

4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila telah disepakati banyak orang. Menguji konfirmasi lintas berarti menguji hasil dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Rifai, *Kualitatif Teori Praktik Dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi*, (Yoyo Topten Exacta), 69.

<sup>14</sup> Marinda Sari Sofiyana dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Global Eksekutif Teknologi), 220.

<sup>15</sup> Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Penelitian Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2021), 137.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 271.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya dalam mengumpulkan serta mengolah data yang dikumpulkan menjadi suatu informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah untuk dipahami dan bermanfaat sebagai solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, atau serupa dengan penelitian.<sup>17</sup>

Teknik analisis data pada penelitian ini berkaitan erat dengan metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Data-data dalam penelitian yang telah penulis kumpulkan mulai dari observasi dan hasil dari wawancara pada pelaku usaha dan pihak konsumen dari BarakallahStyle. Peneliti terlebih dahulu melakukan analisis terhadap jawaban narasumber, apabila dalam jawaban yang diberikan oleh narasumber terasa kurang jelas maka peneliti akan menindaklanjuti pertanyaan lain sampai data yang diperoleh sudah lengkap. Setelah mempelajari dan menelaah langkah selanjutnya yaitu mereduksi data dengan membuat rangkuman pokok atau inti. Kemudian menyusun catatan dalam bagian mengelompokkan atau mengklasifikasi dan langkah terakhir yaitu memberikan makna data serta menyimpulkan hasil penelitian.

---

<sup>17</sup> Almira Keumala Ulfa dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, riset dan pengembangan)*, (Madura: IAIN Madura Press, 2002), Vol. 1, 4.